KELAYAKAN FILM DOKUMENTER SUBMATERI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA KELAS X BERDASARKAN INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI RITUAL ADAT DAYAK KANAYATN DI DESA PALOAN KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

OLEH
FLORENSIA MAYLANDARA
NIM F1071151010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020

KELAYAKAN FILM DOKUMENTER SUBMATERI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA KELAS X BERDASARKAN INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI RITUAL ADAT DAYAK KANAYATN DI DESA PALOAN KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Jurusan Pendidikan Matematika dan IPA
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH
FLORENSIA MAYLANDARA
NIM F1071151010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Florensia Maylandara
NIM	: F1071151010
Konsentrasi	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Judul	: Kelayakan Film Dokumenter Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Kelas X Berdasarkan Inventarisasi Tumbuhan Sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn Di Desa Paloan Kabupaten Landak

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi saya hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dimaklumi sebagaimana mestinya.

Pontianak, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Florensia Maylandara

NIM. F1071151010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Florensia Maylandara
NIM	: F1071151010
Jurusan/Prodi	: Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi
Judul	: Kelayakan Film Dokumenter Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Kelas X SMA

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Florensia Maylandara

NIM. F1071151010

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Florensia Maylandara

NIM : F1071151010

Jurusan/Prodi : Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Florensia Maylandara

NIM. F1071151010

LEMBAR PENGESAHAN

KELAYAKAN FILM DOKUMENTER SUBMATERI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA KELAS X BERDASARKAN INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI RITUAL ADAT DAYAK KANAYATN DI DESA PALOAN KABUPATEN LANDAK

Penanggung Jawab Yuridis

FLORENSIA MAYLANDARA
NIM F1071151010

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Syamswisna, M.Si
NIP. 196509091991022001

Pembimbing II

Reni Marlina, S.Pd, M.Pd
NIP. 198405202008012013

Penguji I

Laili Fitri Yeni, S.Si, M.Si
NIP. 197410082005012002

Penguji II

Asriah Nurdini M., S.Si, M.Pd, Ph.D
NIP. 19810511200512002

KELAYAKAN FILM DOKUMENTER SUBMATERI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA KELAS X BERDASARKAN INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI RITUAL ADAT DAYAK KANAYATN DI DESA PALOAN KABUPATEN LANDAK

FLORENSIA MAYLANDARA
NIM F1071151010

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Syamswisna, M.Si
NIP. 196509091991022001

Pembimbing II

Reni Marlina, S.Pd, M.Pd
NIP. 198405202008012013

Penguji I

Laili Fitri Yeni, S.Si, M.Si
NIP. 197410082005012002

Penguji II

Asriah Nurdini M., S.Si, M.Pd, Ph.D
NIP. 19810511200512002

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dr. Afandi, M.Pd
NIP.198705282008121002

KELAYAKAN FILM DOKUMENTER SUBMATERI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA KELAS X BERDASARKAN INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI RITUAL ADAT DAYAK KANAYATN DI DESA PALOAN KABUPATEN LANDAK

FLORENSIA MAYLANDARA
NIM F1071151010

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Dra. Syamswisna, M.Si
NIP. 196509091991022001

Pembimbing II

Reni Marlina, S.Pd, M.Pd
NIP. 198405202008012013

Penguji I

Laili Fitri Yeni, S.Si, M.Si
NIP. 197410082005012002

Penguji II

Asriah Nurdini M., S.Si, M.Pd, Ph.D
NIP. 19810511200512002

Mengetahui,
Ketua Jurusan P.MIPA

Dr. Masriani, M.Si, Apt
NIP. 197105092000032001

KELAYAKAN FILM DOKUMENTER SUBMATERI PEMANFAATAN KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA KELAS X BERDASARKAN INVENTARISASI TUMBUHAN SEBAGAI RITUAL ADAT DAYAK KANAYATN DI DESA PALOAN KABUPATEN LANDAK

FLORENSIA MAYLANDARA
NIM F1071151010

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Syamswisna, M.Si	**Reni Marlina, S.Pd, M.Pd**
NIP. 196509091991022001	**NIP. 198405202008012013**

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Ujian: 9 Desember 2020

ABSTRACT

The research aims to know of the variety of plants used as tribal Dayak Kanayatn in the Paloan village of Landak district and to learn of documentary media as a study media on the submaterial used for biodiversity in Indonesia class x compiled from the inventory of plants as a ritualistic Dayak Kanayatn in the Paloan village of Landak district. The research methods used are descriptive with qualitative forms of research and utilize data collection techniques triangulation of interviews, observation, and documentation. Sample collecting techniques uses an impressive sampling with the number of 155 informers, members of the indigenous Dayak Kanayatn in the Paloan village of Landak district. Based on plant research used for ritual indigenous Dayak Kanayatn in the Paloan village of Landak district was acquired by 26 families of 38 species. Some plants are used for more than one ceremonial ritual, including 16 species for ritual birth, 19 species for ceremonial ritual death, 12 marriage customs rituals, 17 species for ritual cultivation of rice, and 33 species for medicinal customization. There are 12 species of plants used in each customary ritual. Poaceae is the most common family. The validation of the media of the documentary was done by five validator based on content index 0.99, thus making it deemed worthy of use as a study medium on the subject of Indonesian biodiversity.

Keywords: feasibility, documentary film, ritual customs, Dayak Kanayatn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai ritual suku adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak dan mengetahui kelayakan media Film Dokumenter sebagai media pembelajaran pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia kelas X yang disusun dari hasil inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat suku Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 155 orang masyarakat suku Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak. Berdasarkan hasil penelitian tumbuhan yang digunakan untuk ritual adat suku Dayak Kanayatn Desa Paloan Kabupaten Landak diperoleh 26 famili dari 38 spesies. Beberapa tumbuhan digunakan untuk lebih dari satu ritual adat, meliputi 16 spesies ritual adat kelahiran, 19 spesies ritual adat kematian, 12 spesies ritual adat pernikahan, 17 spesies ritual adat penanaman padi, dan 34 spesies ritual adat pengobatan. Terdapat 12 spesies tumbuhan yang digunakan pada setiap ritual adat. Poaceae merupakan famili terbanyak. Validasi Media film dokumenter dilakukan oleh lima validator dengan nilai CVI (*Content Validity Index*) 0,99, sehingga dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada materi pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia.

Kata kunci: kelayakan, film dokumenter, ritual adat, Dayak Kanayatn

ABSTRACT

This research aimed to know of the variety of plants used as tribal Dayak Kanayatn in the Paloan village of Landak district and to learn of documentary media as a study media on the submaterial used for biodiversity in Indonesia class X compiled from the inventory of plants as a ritualistic Dayak Kanayatn in the Paloan village of Landak district. The research methods used by descriptive with qualitative forms of research and utilize data collection techniques triangulation of interviews, observation, and documentation. Sample collected techniques used a purposive sampling with the number of 155 informers, members of the indigenous Dayak Kanayatn in the Paloan village of Landak district. Based on plant research used for ritual indigenous Dayak Kanayatn in the Paloan village of Landak district by acquired by 26 families of 38 species. Some plants were used for more than one ceremonial ritual, included 16 species for ritual birth, 19 species for ceremonial ritual death, 12 species for marriage customs rituals, 17 species for ritual cultivation of rice, and 34 species for medicinal customization. There were 12 species of plants used in each customary ritual. Poaceae is the most common family. The validation of the media of the documentary was done by five validators based on content index 0.99, thus made it deemed worthy of use as a study medium on the subject of Indonesian biodiversity.

Keywords*: feasibility, documentary film, ritual customs, Dayak Kanayatn*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kelayakan Film Dokumenter Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Kelas X Berdasarkan Inventarisasi Tumbuhan Sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak**"**.

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra.Syamswisna, M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Reni Marlina, M.Pd selaku pembimbing kedua yang juga telah memberikan bimbingan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Laili Fitri Yeni, M.Si selaku penguji pertama yang juga telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.
4. Asriah Nurdini M., S.Si, M.Pd., Ph.D selaku penguji kedua yang juga telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.
5. Dra.Entin Daningsih, M.Sc, Ph.D selaku pembimbing akademik yang telah memberikan saran dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepala Desa, Kepala Adat, dan Masyarakat di Desa Paloan Kabupaten Landak yang telah memberikan informasi mengenai pemanfaatan tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn.
7. Retno Wahyuningsih, S.Si selaku guru SMA Negeri 2 Sengah Temila sekaligus sebagai validator yang telah memberikan penilaian, saran, dan kritik yang membangun sehingga media pembelajaran film dokumenter dapat diselesaikan dengan baik.
8. Desi Tarsia, S.Si selaku guru SMA Santo Benediktus Pahauman sekaligus sebagai validator yang telah memberikan penilaian, saran, dan kritik yang membangun sehingga media pembelajaran film dokumenter dapat diselesaikan dengan baik.
9. Margaretha Sudarti, S.Pd selaku guru SMAS Harapan Pahauman sekaligus sebagai validator yang telah memberikan penilaian, saran, dan kritik yang membangun sehingga media pembelajaran film dokumenter dapat diselesaikan dengan baik.
10. Kemenristekdikti yang telah memberikan beasiswa bidikmisi melalui *Community Development* (COMDEV) *Outreaching* Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNTAN yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan begitu banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
12. Dr. Afandi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura.

13. Dr. Masriani, M.Si, Apt selaku ketua jurusan P.MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
14. Dr. H. Martono selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
15. Orang tua dan saudara yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan baik itu moril dan materi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman angkatan 2015 yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Desember 2020

Penulis

Florensia Maylandara

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR x

DAFTAR LAMPIRAN xii

ABSTRAK xiv

ABSTRACT xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar belakang penelitian 1

B. Pertanyaan penelitian 9

C. Tujuan penelitian 9

D. Manfaat penelitian 10

E. Definisi operasional 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 15

A. Media pembelajaran 15

1. Pengertian media pembelajaran 15

2. Fungsi dan manfaat media pembelajaran 15

3. Macam-macam media pembelajaran 18

4. Media audio visual 19

B. Media film dokumenter 20

1. Pengertian film dokumenter 20

2. Manfaat film dokumenter 21

3. Kelebihan dan kelemahan film dokumenter 22
4. Langkah-langkah pembuatan film dokumenter 24
C. Submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati 25
1. Keanekaragaman hayati sebagai sumber pangan..... 25
2. Keanekaragaman hayati sebagai sumber obat-obatan 26
3. Keanekaragaman hayati sebagai sumber kosmetik 27
4. Keanekaragaman hayati sebagai sumber sandang 28
5. Keanekaragaman hayati sebagai sumber papan..... 28
6. Keanekaragaman hayati sebagai aspek budaya 29
7. Keanekaragaman hayati sebagai sumber plasma nutfah..... 30
D. Inventarisasi 31
E. Suku Dayak 31
1. Asal usul suku Dayak 31
2. Suku Dayak Kanayatn 32
F. Ritual adat 35
G. Desa Paloan 38
BAB III METODE PENELITIAN..... 40
A. Bentuk penelitian..... 40
B. Prosedur penelitian..... 41
1. Inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.... 41
a. Waktu dan tempat penelitian 41
b. Keadaan umum lokasi penelitian..... 42
c. Alat dan bahan penelitian 44
d. Teknik pengumpulan data tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn..... 44

e. Langkah-langkah pengumpulan data tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn 46

2. Pembuatan film dokumenter dari pemanfaatan tumbuhan sebagai ritual adat oleh suku Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak 57

a. Waktu dan tempat penelitian 57

b. Alat dan bahan penelitian 58

c. Proses pembuatan film dokumenter 58

d. Pembuatan instrumen penelitian 63

e. Validasi lembar instrumen film dokumenter 64

f. Pengujian validitas film dokumenter 65

g. Analisis validasi film dokumenter 65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68

A. Hasil penelitian 68

1. Inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak 68

a. Jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn 68

b. Jenis-jenis tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn berdasarkan jenis adat 93

c. Jenis-jenis tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn berdasarkan famili 95

d. Jenis-jenis tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn berdasarkan habitus 97

e. Jenis-jenis tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn berdasarkan lokasi 98

f. Jenis-jenis tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn berdasarkan bagian yang digunakan 100

g. Karakteristik informan yang mengetahui pemanfaatan tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn oleh masyarakat Desa Paloan Kabupaten Landak 101

2. Kelayakan media film dokumenter submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati indonesia berdasarkan inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak.....105

B. Pembahasan.....109

1. Inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak....109

a. Jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn.....110

b. Jenis-jenis tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn berdasarkan famili 136

c. Jenis-jenis tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn berdasarkan habitus 137

d. Jenis-jenis tumbuhan ritual adat dayak Kanayatn berdasarkan lokasi 138

e. Jenis-jenis tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn berdasarkan bagian yang digunakan.....139

f. Karakteristik informan yang mengetahui pemanfaatan tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn oleh masyarakat Desa Paloan Kabupaten Landak 139

2. Kelayakan media film dokumenter submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia berdasarkan inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn Di Desa Paloan Kabupaten Landak.....141

BAB V PENUTUP.....151

A. Kesimpulan.....151

B. Saran.....152

Daftar Pustaka 153

Lampiran 159

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Rancangan jadwal penelitian inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn di desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak 42

Tabel 3.2 Rencana jadwal pelaksanaan kegiatan pembuatan dan validasi film dokumenter sebagai media pembelajaran pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia kelas X SMA .. 57

Tabel 3.3 Nilai minimum dari CVR 67

Tabel 4.1 Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan ritual adat kelahiran masyarakat di Desa Paloan Kabupaten Landak 69

Tabel 4.2 Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan ritual adat kematian masyarakat di Desa Paloan Kabupaten Landak 71

Tabel 4.3 Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan ritual adat pernikahan masyarakat di Desa Paloan Kabupaten Landak 75

Tabel 4.4 Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan ritual adat penanaman padi masyarakat di Desa Paloan Kabupaten Landak 76

Tabel 4.5 Tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan ritual adat pengobatan masyarakat di Desa Paloan Kabupaten Landak 87

Tabel 4.6 Jumlah tanaman yang digunakan dalam proses ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak 92

Tabel 4.7 Jumlah jenis tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn yang dimanfaatkan masyarakat di Desa Paloan Kabupaten Landak ... 93

Tabel 4.8 Jumlah famili tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat Dayak Kanayatn 95

Tabel 4.9 Jumlah habitus tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat Dayak Kanayatn 97

Tabel 4.10 Lokasi tumbuhan yang digunakan untuk ritual adat Dayak Kanayatn 98

Tabel 4.11 Bagian-bagian tumbuhan yang digunakan untuk ritual adat Dayak Kanayatn 100

Tabel 4.12 Analisis hasil validasi media film dokumenter 106

Tabel 4.13 Komentar dan saran perbaikan media film dokumenter 107

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1	Kerucut pengalaman Edgar Dale	17
Gambar 2.2	Tumbuhan sebagai bahan pangan	26
Gambar 2.3	Buah merah	27
Gambar 2.4	Bunga mawar sebagai kosmetik.....	27
Gambar 2.5	Kapas sebagai bahan sandang	28
Gambar 2.6	Rumah terbuat dari kayu	29
Gambar 2.7	Ritual adat bapadah ngawah	24
Gambar 3.1	Peta desa Paloan.....	43
Gambar 4.1	Jumlah famili tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn.....	96
Gambar 4.2	Jumlah famili tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn.....	98
Gambar 4.3	Jumlah lokasi tumbuhan yang digunakan diritual adat Dayak Kanayatn	99
Gambar 4.4	Jumlah informan berdasarkan jenis kelamin.....	101
Gambar 4.5	Jumlah informan berdasarkan umur.....	102
Gambar 4.6	Jumlah informan berdasarkan status perkawinan	102
Gambar 4.7	Jumlah informan berdasarkan jenjang pendidikan.....	103
Gambar 4.8	Jumlah informan berdasarkan pekerjaan.....	103
Gambar 4.9	Data pengalaman informan masyarakat desa Paloan Kabupaten Landak	104
Gambar 4.10	Tampilan film dokumenter.....	105
Gambar 4.11	a) Bahan adat ngalapasatn tahutn dan (b) prosesi ngalapasatn tahutn.....	120
Gambar 4.12	Proses ritual adat bapadah bahuma	124
Gambar 4.13	Perangkat adat untuk batalah	126

Gambar 4.14 Proses ritual adat ngiliratn rate padi..... 128
Gambar 4.15 Proses ritual adat naik dango..... 130
Gambar 4.16 (a) Proses ritual adat balala’ dan (b) perangkat adat..... 131

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

LAMPIRAN A

Lampiran A-1 Lokasi penelitian 159

Lampiran A-2 Kegiatan wawancara dengan informan 160

Lampiran A-3 Pembuatan herbarium..... 161

Lampiran A-4 Deskripsi tumbuhan yang digunakan pada ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak..... 162

Lampiran A-5 *Storyboard* media pembelajaran film dokumenter..... 183

Lampiran A-6 Validasi media film dokumenter..... 188

LAMPIRAN B

Lampiran B-1 Karakteristik informan berdasarkan pengetahuan penggunaan tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak..... 189

Lampiran B-2 Karakteristik informan masyarakat desa Paloan Kabupaten Landak yang mengetahui pemanfaatan tumbuhan ritual adat Dayak Kanayatn 197

Lampiran B-3 Contoh lembar wawancara informan 203

LAMPIRAN C

Lampiran C-1 Lembar instrumen validasi media film dokumenter 212

Lampiran C-2 Lembar validasi media film dokumenter 214

Lampiran C-3 Tabel analisis data hasil validasi media film dokumenter ... 219

Lampiran C-4 Analisis validasi media film dokumenter..... 221

Lampiran C-5 Pedoman validasi media film dokumenter..... 224

LAMPIRAN D

Lampiran D-1 SK pembimbing 226

Lampiran D-2 Surat permohonan bantuan riset..... 227

Lampiran D-3 Surat tugas 228
Lampiran D-4 Surat validasi media film dokumenter 229
Lampiran D-5 Surat keterangan telah melakukan penelitian..... 231
Lampiran D-6 Surat pernyataan validasi media film dokumenter..... 234
LAMPIRAN E
Lampiran E-1 Silabus mata pelajaran biologi 237
Lampiran E-2 Rencana pelaksanaan pembelajaran..... 239
Lampiran E-3 Hasil wawancara guru biologi..... 254

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran biologi pada materi-materi tertentu membutuhkan bantuan media pembelajaran agar para peserta didik dapat tertarik serta dapat memahami materi dengan baik sehingga materi abstrak menjadi lebih konkret. Materi tersebut biasanya membutuhkan visualisasi dalam penjelasannya, misalnya submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia. Hal ini didukung oleh pendapat Sanjaya (2016, h.170), yang menyatakan bahwa media pembelajaran dapat menyajikan bahan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

Adapun media pembelajaran menurut Arsyad (2015, h.3) yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Selain itu, Munadi (2013, h.5) menyatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Pengelompokkan media dalam proses pembelajaran salah satunya adalah media audio visual. Media audio visual adalah media yang sekaligus melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam satu proses (Munadi, 2013, h.56). Media pembelajaran dinilai sangat besar peranannya dalam

membantu guru menyampaikan isi atau informasi mengenai materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran audio visual contohnya adalah film dokumenter.

Film dokumenter menurut Heinich, dkk (dalam Munadi, 2013) menyatakan bahwa, "film dokumenter adalah film-film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta" (h.117). Film dokumenter ini dapat diimplementasikan di sekolah untuk meningkatkan dan membantu siswa dalam belajar. Menurut Arsyad (2015, h.50-51) kelebihan media film yaitu dapat melengkapi pengalaman siswa, menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disajikan berulang-ulang, menanamkan sikap dan segi afektif lainnya, mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa, dapat ditunjukan kepada kelompok besar atau kecil, heterogen maupun perorangan, serta dapat menampilkan hasil *frame* dalam satu atau dua menit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 2 Sengah Temila pada tanggal 22 Februari 2019, pada proses pembelajaran biologi guru menggunakan beberapa media pembelajaran seperti *charta*, sedangkan untuk submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati, guru menyebutkan bahwa tidak menggunakan media pembelajaran karena pembelajaran dilakukan diluar ruangan. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku paket serta internet. Berdasarkan pengamatan submateri manfaat keanekaragaman hayati buku paket yang digunakan sudah sesuai dengan isi silabus. Namun, pada buku paket tersebut belum menampilkan kebudayaan lokal yang ada di

Kalimantan Barat yang terdapat pada contoh gambar tumbuhan untuk dibidang kebudayaan, padahal Kalimantan Barat kaya akan budaya.

Salah satu contoh budaya lokal yang ada di Kalimantan Barat yaitu ritual adat suku Dayak Kanayatn. Ritual adat suku Dayak Kanayatn ini masih terus dilaksanakan di daerah desa Paloan Kabupaten Landak. Ritual adat suku Dayak Kanayatn yang ada di Desa Paloan memiliki banyak jenis ritual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dimana pada setiap ritual adat ini memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan yang digunakan untuk melengkapi ritual adat tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa generasi muda khususnya para pelajar yang ada di Desa Paloan, masih terdapat generasi muda yang tidak mengetahui ritual adat serta tidak mengetahui jenis-jenis tumbuhan baik itu secara visual maupun nama dari tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat suku Dayak Kanayatn. Padahal ritual adat ini selalu dilaksanakan hingga sekarang.

Berdasarkan pemaparan diatas, media pembelajaran yang dibuat pada submateri pemanfaataan keanekaragaman hayati Indonesia adalah media pembelajaran berupa film dokumenter. Film dokumenter ini dapat mendokumentasikan proses ritual adat suku Dayak Kanayatn secara nyata dimana proses ritual adat ini berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga akan lebih mudah didokumentasikan dalam bentuk film. Sementara itu, dalam proses ritual adat menggunakan bermacam-macam jenis tumbuhan yang berkaitan dengan pemanfaatan keanekaragaman hayati sehingga cocok untuk diajarkan di tingkat Sekolah. Serta film dokumenter ini dapat

menunjukan secara nyata penggunaan tumbuhan dalam proses ritual adat, sehingga akan membantu generasi muda suku Dayak Kanayatn yang belum pernah melihat tanaman secara langsung maupun siswa siswi SMA dilokasi yang berdekatan untuk melihat secara visual jenis tumbuhan tersebut. Selain itu, film dokumenter ini memang disarankan menjadi salah satu media pembelajaran yang menarik secara audiovisual sehingga diharapkan akan memberikan hasil yang baik pada peserta didik.

Dari berbagai macam jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat suku Dayak Kanayatn, diharapkan peserta didik maupun generasi muda dapat mengetahui jenis-jenis tumbuhan dan ritual adat Dayak Kanayatn sehingga tertarik untuk melestarikan ritual adat Suku Dayak Kanayatn tersebut. Selain untuk mengetahui ritual adat serta jenis-jenis tumbuhan, diharapkan juga mengetahui makna dari tumbuhan yang digunakan dalam ritual adat suku Dayak Kanayatn.

Berdasarkan hasil penelitian Marthaningtiyas, Nuroso, dan Saefan (2014, h.264) bahwa penggunaan media film dokumenter lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media, dilihat dari hasil analisis uji gain diperoleh 0,45 kelas eksperimen kategori sedang dan 0,28 kelas kontrol kategori rendah. Menurut penelitian Dara (2016, h.12) menggunakan film dokumenter berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ruang lingkup biologi di kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila dengan nilai *effect size* (ES) sebesar 0,50 dan dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 19,15%.

Selain untuk dunia pendidikan, film dokumenter hasil inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat dapat disajikan sebagai sumber informasi bagi instansi pemerintah. Sehingga film dokumenter ini dapat menggali potensi tumbuhan sebagai ritual adat suku Dayak Kanayatn untuk upaya pengembangan, pembudidayaan dan pelestarian keanekaragaman tumbuhan sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn serta dapat menumbuhkan kembali budaya tradisional dan rasa cinta terhadap lingkungan, khususnya adat istiadat yang ada di Indonesia.

Indonesia merupakan negara berkembang yang mempunyai berbagai keragaman sehingga disebut sebagai negara majemuk, dimana terdiri dari berbagai bahasa, suku dan budaya yang berbeda. Kebudayaan di Indonesia yang sampai saat ini masih terdapat di berbagai wilayah salah satunya adalah ritual adat. Ritual adalah berkenaan dengan ritus. Sedangkan pengertian ritus adalah tatacara dalam upacara keagamaan (KBBI, 2008, h.1178). Menurut Martin dkk (2003, h.481) ritus berarti hal ihwal yang berkenaan dengan ritus. Ritus sendiri adalah tatacara dalam upacara keagamaan. Jadi ritual adat dalam penelitian ini adalah jalannya suatu peristiwa atau rangkaian dalam tata upacara adat yang dilakukan oleh suku Dayak Kanayatn.

Pada masing-masing wilayah terdapat ritual adat yang berbeda-beda. Salah satu suku yang masih memegang teguh ritual adat di Kalimantan Barat adalah suku Dayak, khususnya Dayak Kanayatn. Dayak Kanayatn merupakan salah satu subsuku yang dikenal memiliki budaya yang masih dilaksanakan hingga sekarang. Salah satu wilayah yang terdapat suku Dayak Kanayatn

berada di daerah Desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak. Desa Paloan merupakan salah satu Desa yang memiliki 8 Dusun dengan jumlah penduduk yang mencapai 5.956 jiwa dengan jumlah kepala keluarga (KK) 1.547 (Arsip Desa, 2019). Menurut Perangkat Desa setempat Desa Paloan mempunyai beberapa suku yang mendiaminya, seperti suku Dayak, suku Jawa, suku Batak, serta suku Melayu. Hanya saja dalam penelitian ini yang diteliti hanya suku Dayak khususnya Dayak Kanayatn. Di Desa Paloan ini, untuk masyarakat yang keturunan Dayak Kanayatn masih melestarikan beberapa budaya seperti ritual adat.

Ritual adat yang terdapat di Desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak berdasarkan hasil wawancara pada 3 Januari 2019 dengan Dukun (Panyangahatn) serta salah satu masyarakat di lingkungan tersebut yaitu, ritual adat untuk bercocok tanam padi seperti Bapadah Ngawah (upacara pemberitahuan buka lahan), Bapadah Nugal (upacara pemberitahuan penanaman padi/tanam benih), Nabo' Uma (upacara untuk padi berumur dua bulan), Ngiliratn Rate Padi (upacara pengambilan penyakit padi), Ngaleko (syukuran awal panen padi), Ngiliratn Ampa' Somekng (upacara pengusiran roh halus pada padi), dan Naik Dango (syukuran akhir setelah panen padi). Kemudian ritual adat pernikahan seperti Makatn Poe' Pamaku Kata (upacara tunangan adat) dan Nikah adat. Selain itu, untuk ritual adat kematian seperti bakubur (upacara Penguburan), Basuayak (upacara pemisahan roh orang mati dan orang hidup), dan Ngalapasatn Tahutn Urakng Mati (upacara adat melepas arwah orang yang sudah meninggal dunia). Kemudian ritual adat kelahiran

seperti Batalah (upacara pemberian nama anak). Serta ritual adat pengobatan seperti Balala' (upacara adat tolak bala), Balilip, Badendo, Balenggang, Babuis dan Tano' Lenggang atau Tano' Liatn. Kegiatan ritual adat ini dilakukan setiap tahun seperti ritual adat untuk bercocok tanam padi biasanya dilakukan 7 kali dalam setahun.

Banyaknya ritual adat yang terdapat di daerah desa Paloan ini, didukung dengan adanya keanekaragaman hayati yang masih dimiliki, sehingga masih dilestarikannya ritual adat tersebut. Pada masing-masing ritual adat mempunyai berbagai komponen yang mendukung seperti digunakannya tumbuhan dan juga hewan. Tumbuhan yang digunakan sebagai ritual adat biasanya menggunakan berbagai jenis tumbuhan dengan bagian-bagian yang berbeda yang terbagi atas akar, batang, daun, buah, biji, bahkan umbi tumbuhan. Selain itu, berdasarkan hasil prariset menemukan beberapa ritual adat yang menggunakan tumbuhan seperti pada ritual adat baremah menggunakan tumbuhan kunyit (unyit), beras (baras sunguh), pulut (baras poe'), tengkawang (angkabakng), gambir (gamer), sirih (karake'), bambu (solekng tarekng), daun layakng, pinang. Kemudian, pada ritual adat bapadah ngawah, ritual adat balala', dan ritual adat naik dango menggunakan tumbuhan yang sama pada ritual adat baremah, tetapi pada ritual adat baremah terdapat penambahan tumbuhan yaitu daun abuatn (simpur) sedangkan, pada ritual adat naik dango yang membedakan adalah bambu yang digunakan ada dua macam yaitu bambu (solekng tarekng) dan bambu (buluh). Dari beberapa tanaman yang digunakan sebagai ritual adat tersebut menandakan bahwa terdapat berbagai tumbuhan yang dimanfaatkan oleh suku

Dayak Kanayatn yang ada di Desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

Beberapa penelitian tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai ritual adat sebagaimana yang dilakukan oleh Kuni, Ardiansyah, Idham (2015, h.392) pemanfaatan tumbuhan untuk upacara adat oleh masyarakat suku Dayak Kerabat Di Desa Tapang Perodah Kecamatan Sekadau Hulu Kabupaten Sekadau menemukan 6 spesies tumbuhan terdiri dari 6 famili dan 4 habitus. Tanaman yang digunakan seperti jahe (*Zingiber officinale*), beras pulut/beras ketan (*Oryza sativa* var. glutinosa), pinang (*Areca catechu*) dan sirih (*Piper betle* L). Selain itu, berdasarkan penelitian Winda, Budhi, dan Sisilia (2015, h.3) menemukan 11 spesies tanaman yang digunakan untuk ritual adat pada masyarakat di Desa Saham Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Kelayakan Film Dokumenter Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Kelas X Berdasarkan Inventarisasi Tumbuhan Sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak?

2. Bagaimana Kelayakan Film Dokumenter Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Kelas X Berdasarkan Inventarisasi Tumbuhan Sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak.
2. Untuk mengetahui kelayakan media Film Dokumenter sebagai media pembelajaran pada submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati di Indonesia kelas X yang disusun dari hasil inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   a. Dapat menambah wawasan ataupun pengetahuan tentang keanekaragaman hayati di Indonesia melalui tanaman sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn.
   b. Dapat menumbuhkan rasa cinta dan peduli dalam menjaga kelestarian tanaman lokal.

2. Bagi Guru

a. Dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran mengenai materi keanekaragaman hayati di Indonesia.

c. Dapat menambah pengetahuan tentang keanekaragaman hayati di Indonesia melalui tanaman sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn.

3. Bagi Sekolah

   a. Dapat memberikan inovasi media alternatif dalam pembelajaran di sekolah terutama pada materi keanekaragaman hayati.

   b. Dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap tanaman lokal dan menjaga kelestarian tanaman lokal tersebut.

4. Bagi Masyarakat di Desa Paloan Kabupaten Landak

   Sebagai media informasi dan edukasi bagi masyarakat sekitar Desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak.

5. Bagi Instansi Terkait

   Dapat memberikan informasi mengenai keanekaragaman tumbuhan sebagai ritual adat di Desa Paloan, Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, sehingga dapat dilakukan upaya pengembangan, pembudidayaan dan pelestarian keanekaragaman tumbuhan sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn.

6. Bagi Peneliti

   a. Dapat menambah wawasan tentang keanekaragaman hayati khususnya keanekaragaman tumbuhan sebagai Ritual Adat Dayak Kanayatn.

   b. Dapat mengimplementasikan materi keanekaragaman hayati khususnya tumbuhan sebagi ritual adat dalam pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas istilah dan untuk menghindari salah tafsir dari pembaca, maka diperlukan penegasan istilah. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelayakan

Kelayakan berarti perihal yang layak, kepatutan, atau kepantasan (Poerwadarminta, 2007, h.675). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kelayakan adalah media yang pantas atau patut yang dibuat peneliti dari film dokumenter inventarisasi tumbuhan sebagai ritual adat suku Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh 5 orang validator. Hasil validasi akan dianalisis dengan menggunakan Lawshe (1975) dengan menghitung nilai CVI dan CVR.

2. Film Dokumenter

Menurut Heinich, dkk (dalam Munadi, 2013, h.117) film-film dokumenter adalah film-film yang dibuat berdasarkan fakta bukan fiksi dan bukan pula memfiksikan yang fakta. Film dokumenter yang dimaksud pada penelitian ini adalah film dokumenter yang dibuat secara nyata mengenai ritual adat dan jenis-jenis ritual adat suku Dayak Kanayatn di desa Paloan Kabupaten Landak pada pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai aspek budaya. Langkah-langkah pembuatan film dokumenter ini di modifikasi dari Okakinanti (2014: h.45). Film dokumenter ini berisi tentang kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran, video ritual adat dan penjelasannya, contoh tumbuhan pada masing-masing bidang pemanfaatan

keanekaragaman hayati, serta klasifikasi dan deskripsi 38 spesies tumbuhan yang dimanfaatkan dalam ritual adat suku Dayak Kanayatn. Film dokumenter ini dibuat dengan menggunakan *software Vegas Pro* 16 dengan durasi film dokumenter 23 menit.

3. Submateri Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia

Submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati merupakan salah satu materi yang diajarkan di kelas X di semester 1 dan sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun Kompetensi Dasar pada submateri pemanfaatan keanekaragaman hayati yaitu 3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya. Adapun manfaat keanekaragaman hayati tersebut meliputi manfaatnya sebagai sumber pangan, obat-obatan, kosmetik, sandang, papan, aspek budaya dan sumber plasma nutfah (Irnaningtyas, 2013, h.58–64). Materi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah submateri manfaat keanekaragaman hayati sebagai aspek budaya. Submateri manfaat keanekaragaman hayati sebagai aspek budaya kegiatan pembelajarannya adalah mengumpulkan informasi tentang tanaman yang digunakan sebagai ritual adat dan mengkoleksi tanamannya. Materi dalam penelitian ini membahas tentang tumbuhan yang digunakan sebagai ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak.

4. Inventarisasi

Inventarisasi adalah pembuatan atau penyusunan daftar barang atau pengumpulan data mengenai suatu hasil yang telah dicapai

(Poerwadarminta, 2006, h.451). Pada penelitian ini inventarisasi yang dimaksud adalah pencatatan dan pengumpulan data tumbuhan sebagai ritual adat mulai dari pengkoleksian, identifikasi dan pengelompokan tumbuhan yang terdapat di Desa Paloan.

5. Ritual Adat Dayak Kanayatn

Ritual adalah berkenaan dengan ritus. Sedangkan pengertian ritus adalah tatacara dalam upacara keagamaan (KBBI, 2008, h.1178). Menurut Martin dkk (2003, h.481) ritus berarti hal ihwal yang berkenaan dengan ritus. Ritus sendiri adalah tatacara dalam upacara keagamaan. Jadi ritual adat dalam penelitian ini adalah jalannya suatu peristiwa atau rangkaian dalam tata upacara adat yang dilakukan oleh suku Dayak Kanayatn yang ada di Desa Paloan Kabupaten Landak. Pada ritual adat suku Dayak Kanayatn terdiri dari berbagai macam ritual seperti ritual adat kematian, penanaman padi, pernikahan, kelahiran, pengobatan, serta ritual adat lainnya mengenai kehidupan. Adapun ritual adat Dayak Kanayatn di Desa Paloan Kabupaten Landak yang diteliti seperti ritual adat untuk penanaman padi (Bapadah bahuma, Nabakng, Nugal, nyumbat lubakng tugal, Ngiliratn Rate Padi, Ngabati, Ngaleko, Ngiliratn Ampa' Somekng dan Naik Dango), ritual adat pernikahan (Panganten adat), Ritual adat kematian (Bakubur, Basuayak, Ngalapas Tahutn urakng mati), ritual adat kelahiran (Nanam sarakng dan Batalah), dan ritual adat pengobatan (Balala' dan Balenggang).

6. Desa Paloan

Desa Paloan merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sengah Temila, Kabupaten Landak, Propinsi Kalimantan Barat. Desa Paloan ini terdiri dari 8 Dusun, yaitu Dusun Paloan, Dusun Sekaro, Dusun Tumahe, Dusun Kebadu, Dusun Raden, Dusun Lanso, Dusun Saango, dan Dusun Moco. Desa Paloan memiliki luas wilayah 5.585,04 Km^2 dengan jumlah penduduknya 5.956 jiwa dan jumlah KK sebanyak 1547 (Arsip Desa Paloan, 2019). Informan yang digunakan pada penelitian ini adalah 155 kepala keluarga.